

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

#### **6.1 BATASAN**

Dalam perencanaan dan perancangan *Convention Hotel Bintang 5 di Sleman* memerlukan beberapa batasan yang relevan dengan pembahasan, agar lingkup perencanaan dan perancangan jelas dan tidak meluas ke hal-hal yang diluar pembahasan. Adapun batasan-batasan dalam perencanaan *Convention Hotel Bintang 5 di Sleman* adalah:

1. Perencanaan dan perancangan *Convention Hotel Bintang 5 di Sleman* ini diproyeksikan untuk lebih kurang 10 tahun ke depan. Melihat jumlah wisatawan baik domestik maupun asing yang berkunjung ke Sleman terus meningkat 8 tahun terakhir.
2. Potensi dan permasalahan yang ada mendasari dalam tema *Convention Hotel Bintang 5 di Sleman*.
3. Besaran luas ruang-ruang pada bangunan merupakan tuntutan kebutuhan ruang hasil studi kasus, peraturan setempat, standar dimensi, hasil studi banding dan hasil wawancara dengan pihak terkait dapat digunakan sebagai acuan dalam proses perencanaan dan perancangan *Convention Hotel Bintang 5 di Sleman*.
4. Titik berat perencanaan dan perancangan *Convention Hotel Bintang 5 di Sleman* adalah pada masalah-masalah arsitektural, dengan demikian permasalahan bidang ekonomi, politik dan bidang lain diluar bidang arsitektur tidak akan dibahas.
5. Masalah yang menyangkut bidang ilmu lain tidak akan dibahas, seperti masalah perhitungan biaya, perhitungan daya dukung tanah, perhitungan struktur dan sebagainya.
6. Fasilitas-fasilitas penunjang dan pelengkap diperoleh dari hasil studi banding, peraturan setempat dan hasil pengamatan lapangan berdasarkan asumsi kebutuhan pengguna bangunan.
7. Lingkup pelayanan *Convention Hotel Bintang 5 di Sleman* diperuntukkan untuk masyarakat Sleman, wisatawan domestik maupun asing serta para pelaku bisnis.
8. Ketinggian bangunan menyesuaikan kebutuhan ruang dengan pertimbangan aspek regulasi.

#### **6.2 ANGGAPAN**

Berdasarkan data, analisa dan kesimpulan mengenai *Convention Hotel Bintang 5 di Sleman*, maka perlu adanya anggapan yang akan dipakai dalam penyusunan LP3A ini antara lain:

1. Masalah status tanah, ijin bangunan, lokasi dan tapak serta penyediaan dana dianggap dapat diatasi.
2. Bangunan permanen disekitar tapak pada lokasi terpilih (relokasi) yang tidak memiliki nilai arsitektural yang tidak baik dianggap tidak ada.
3. Situasi, kondisi dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas kota serta sarana infrastruktur lainnya dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya *Convention Hotel Bintang 5 di Sleman*.
4. Faktor-faktor ekonomi, politik, sosial yang bisa berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap perencanaan dan perancangan pasar ini dianggap dapat diatasi.
5. Teknologi, peralatan, biaya dan material dianggap tersedia dan memungkinkan untuk perancangan bangunan *Convention Hotel Bintang 5 di Sleman*.

### 6.3 KESIMPULAN

Dari seluruh pembahasan di atas ada beberapa hal yang dapat dirangkum menjadi beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pendekatan perencanaan dan perancangan :

1. Hotel merupakan usaha penyediaan akomodasi penyediaan kamar yang disewakan untuk menginap, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum.
2. Sebagai salah satu fungsinya yaitu *Convention Hotel Bintang 5 di Sleman*, baiknya mampu menampung dan mengakomodasi segala kebutuhan wisatawan baik domestik maupun asing yang berkunjung ke Sleman maupun para pelaku bisnis yang memanfaatkan fasilitas dan pelayanan bisnis yang disediakan oleh hotel tersebut.
3. Sebagai bangunan baru nantinya mampu menampung jumlah wisatawan baik domestik maupun asing yang hendak menginap di hotel berbintang di Sleman yang sewaktu-waktu datang dalam jumlah banyak.
4. Dengan kaidah teori yang semestinya untuk hotel berbintang maka diharapkan dampak negative yang ditimbulkan dalam pengembangan bangunan ini dapat diminimalisir sekaligus dapat mempercantik wajah kota dengan penataan landscape yang menarik.
5. Sebagai hotel berbintang di Sleman, perlu dipertimbangkan fasad bangunan yang menarik dan fasilitas penunjang yang lengkap agar terus memberikan ketertarikan pada wisatawan baik domestik maupun asing di Sleman.
6. Penampilan fisik bangunan yang atraktif dan mendukung ditampilkannya nilai-nilai komunikasi masyarakat sehingga ungkapan fisik bangunan dapat menyatu dengan lingkungan sekitar bangunan.
7. Jumlah kamar yang akan dibangun pada *convention hotel* bintang 5 di Sleman ini sejumlah 300 unit kamar dengan 90 kamar tipe *standard room*, 120 unit kamar tipe *twin room*, 60 unit kamar tipe *deluxe room* dan 30 kamar tipe *suite room*.
8. Tapak terpilih yang akan direncanakan untuk *Convention Hotel Bintang 5 di Sleman* berada di Jalan Raya Ringroad dengan luas lahan sebesar 89.641,42 m<sup>2</sup>, KDB sebesar 60%, tinggi lantai maksimum 10 lantai, GSB 23 meter dan KLB 3,6.
9. Penekanan desain yang digunakan untuk merancang *Convention Hotel Bintang 5 di Sleman* ini adalah *green architecture*.